

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang ditemukan dalam penelitian, sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran, sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Upaya Tutor *Homeschooling* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar *Homeschoolers*

Beberapa usaha yang telah di upayakan oleh para tutor *Homeschooling* Kak Seto Bandung dalam meningkatkan motivasi belajar *homeschoolers*, antara lain: *pertama*, tutor menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang diberikan agar *homeschoolers* memiliki arahan dalam belajar, pendekatannya *inquiry* dimana *homeschoolers* menemukan sendiri dan tutor hanya menambahkan bila masih kurang. Kedua, tutor dalam pemilihan materinya disesuaikan dengan kebutuhan *homeschoolers*. Dimana membuat materi dikaitkan dengan ketertarikan *homeschoolers*, sehingga melalui upaya tutor tersebut dapat menimbulkan motivasi untuk belajar dari dalam diri *homeschoolers*.

Ketiga, tutor memilih cara penyajian materi yang bervariasi sesuai dengan kemampuan *homeschoolers* dan memberikan kesempatan untuk mencoba dan berpartisipasi kepada *homeschoolers*. Keempat, tutor mendekati kepada sasaran akhir melalui kegiatan berupa *review* dimana tutor mengadakan pemantapan bagi kelas enam dan tes lisan bagi *homeschoolers* yang duduk di bawah kelas enam.

Kelima, tutor memberikan kesempatan kepada *homeschoolers* untuk sukses. Dalam membuat lembar kerja/tugas disesuaikan dengan kemampuan *homeschoolers*. Sehingga *homeschoolers* mudah menerima materi dan mampu mengerjakan lembar kerjanya. Keenam, tutor memberikan kemudahan dan bantuan dalam belajar. Bila *homeschooling* mengalami kesulitan untuk mengisi lembar kerja, tutor mengingatkan kembali tentang materinya dan membiarkan *homeschoolers* berfikir terlebih dahulu. Ketujuh, tutor memberikan pujian, ganjaran dan hadiah. Bentuk pujiannya lebih secara lisan dan tutor tidak pernah memberikan hadiah dalam bentuk materi lebih sering dalam bentuk pujian secara lisan. Sementara, *homeschoolers* diberikan ganjaran karena terlambat menyelesaikan lembar kerja sehingga bentuk ganjarannya berupa pemotongan waktu istirahat.

2. Proses Pembelajaran Komunitas *Homeschooling* di Homeschooling Kak Seto Bandung

Dilihat dari proses pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan tutorial komunitas *homeschooling* dipandang cukup baik, dimana tahapan-tahapan pelaksanaan proses pembelajaran disusun secara sistematis yang diawali dengan *perencanaan*, identifikasi kebutuhan *homeschoolers* melalui pembacaan karakteristik anak, memahami kurikulum dan silabus, melihat dan menentukan materi, mengorganisir materi (jadwal pertemuan), menentukan metode/strategi pembelajaran disesuaikan dengan ketertarikan *homeschoolers*, membuat lembar kerja untuk mata pelajaran, *project* dan *outing* serta mengalokasikan waktu. Serta dilakukan pula persiapan praktikum atau *project* kelas (namun tidak semua materi

dipraktikumkan), dan merancang *games* yang disesuaikan dengan tingkatan *homeschoolers* (SD) baik untuk kegiatan pembuka maupun *games* yang berkaitan dengan materi saat proses pembelajaran.

Sementara pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi: kegiatan pendahuluan yaitu *games* atau permainan, praktikum atau penjelasan materi, mengerjakan lembar kerja dan lembar tutorial. Sedangkan dalam evaluasi tutor menggunakan dua alat ukur evaluasi yaitu: akademis dan *performa homeschoolers*. Hasil evaluasi akademis *homeschoolers* dituangkan dalam bentuk laporan hasil belajar *homeschoolers* (raport) yang diberikan setiap akhir semester. Sementara evaluasi *performa homeschoolers* dibuat laporannya setiap bulan sekali dan dijadikan catatan bagi badan tutorial.

3. Gambaran Motivasi Belajar *Homeschoolers* di Homeschooling Kak Seto Bandung

Gambaran motivasi dalam proses pembelajaran komunitas *homeschooling* dilihat dari unsur-unsur penentu dalam peningkatan motivasi belajar *homeschoolers* berupa :

- a. Durasi kegiatan, motivasi belajar *homeschoolers* komunitas *homeschooling* tinggi. Hal tersebut ditunjang dengan kesediaan *homeschoolers* mengikuti kegiatan tutorial komunitas selama enam jam setiap minggunya dan bersedia mempelajari materi selama tiga jam setiap pertemuannya.
- b. Dilihat dari frekuensi kegiatan, motivasi belajar *homeschoolers* dalam proses pembelajaran tutorial komunitas *homeschooling* tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh kemauan *homeschoolers* hampir selalu hadir pada setiap

pertemuan yang diadakan dan mengerjakan lembar kerja pada setiap pertemuan yang diadakan.

- c. Peristensi pada tujuan kegiatan, motivasi belajar *homeschoolers* dalam proses pembelajaran tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh *homeschoolers* selalu mengikuti perkembangan pembelajaran di komunitas, cukup paham dengan pelajaran yang diberikan oleh tutor dan saat mengerjakan lembar kerja selalu dapat mengerjakannya hingga tuntas.
- d. Dilihat dari ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan, motivasi *homeschoolers* dalam proses pembelajaran cukup tinggi. Hal tersebut didukung dengan usahanya sendiri *homeschoolers* dapat mengerjakan lembar kerja. Meskipun saat mengerjakannya berbeda-beda, ada yang mandiri dan perlu arahan.
- e. Dilihat dari devosi dan pengorbanan, motivasi belajar *homeschoolers* berbeda dalam pengabdian dan pengorbanan saat mengikuti kegiatan tutorial komunitas *homeschooling*. *Homeschoolers* yang memiliki motivasi rendah tidak selalu membaca terlebih dahulu atas materi yang akan diajarkan dan hampir selalu datang terlambat. Sementara *Homeschoolers* yang memiliki motivasi yang tinggi sebaliknya selalu membaca terlebih dahulu materi yang akan diajarkan dan hampir selalu datang tepat waktu.
- f. Tingkat aspirasi yang hendak dicapai, motivasi belajar *homeschoolers* dalam proses pembelajaran berbeda dalam mengerjakan lembar kerja dilihat dari keaktifan, kemandirian dan keseriusan beragam. Data menunjukkan subjek penelitian H1 memiliki motivasi belajar dalam rendah dalam proses

pembelajaran. Hal tersebut terlihat saat mengerjakan lembar kerja kemandiriannya rendah masih harus diarahkan. Salah satu faktornya usia mempengaruhi perkembangan *homeschoolers* dalam tingkat aspirasi. Sementara subjek penelitian H2 memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam proses pembelajarannya. Namun, bila lingkungan belajarnya tidak kondusif H2 tetap mengerjakan dengan sebaik-baiknya, namun jawabannya singkat tidak berkembang.

- g. Tingkat kualifikasi prestasi *homeschoolers* tinggi. Dimana *homeschoolers* tidak kesulitan menyelesaikan lembar kerjanya dan paham atas materi yang disampaikan. Indikatornya dilihat dari *review* saat akhir pembelajaran bisa menjawab dan hasil mengerjakan lembar kerja bagus.
- h. Arah sikap *homeschoolers* terhadap kegiatan tutorial komunitas *homeschooling* tidak selalu konsentrasi dengan baik karena faktor lingkungan belajar baik sebelum maupun saat pembelajaran, namun tidak berlangsung lama. Sikap *homeschoolers* saat mengerjakan lembar kerja memiliki motivasi belajar tinggi. Ditunjang dari kepedulian *homeschoolers* terhadap tugas yang diberikan, dimana mengerjakannya hingga tuntas meskipun saat mengerjakannya tidak selalu antusias.

B. Saran

1. Bagi lembaga *Homeschooling* Kak Seto Bandung, pendidikan *homeschooling* merupakan model pendidikan pilihan bagi orang tua maupun anak yang tidak cocok dengan pendidikan formal, sehingga lembaga harus tetap

mempertahankan apa yang menjadi ciri khas dari *homeschooling* terutama dalam proses pembelajarannya yang menggunakan pendekatan individual dan tidak menekankan pada nilai.

2. Bagi tutor, motivasi belajar *homeschooling* merupakan hal yang utama dalam belajar, sehingga tutor dalam proses pembelajarannya memperhatikan karakteristik *homeschoolers* harus tetap dipertahankan, mengingat keberagaman karakteristik *homeschoolers* yang mengikuti program *homeschooling*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih luas cakupannya, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar *homeschoolers*, yang belum sempat penulis ungkapkan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana dampak motivasi belajar *homeschoolers* terhadap kehidupan *homeschoolers* selanjutnya ketika sudah keluar dari jalur pendidikan informal.